

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM
BUKU SENI MERAYU TUHAN KARYA
HUSEIN JA'FAR AL-HADAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh :

ASEP FATHURROHMAN

NPM : 1911010271

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



Pembimbing I : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag, M.Pd

Pembimbing II : Drs. Sa'idy, M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1445 H / 2023 H

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM
BUKU SENI MERAYU TUHAN KARYA
HUSEIN JA'FAR AL-HADAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Pendidikan
Agama Islam

Oleh :

ASEP FATHURROHMAN

NPM : 1911010271

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



Pembimbing I : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag, M.Pd

Pembimbing II : Drs. Sa'idy, M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1445 H / 2023 M

ABSTRAK

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM BUKU SENI MERAYU TUHAN KARYA HUSEIN JA'FAR AL-HADAR

Penelitian ini berawal dari melihat akan pentingnya seorang muslim untuk mempelajari dan memahami aqidah dan tauhid di zaman yang selalu mengalami perubahan sosial secara dinamis. Penyimpangan dari aqidah yang benar adalah sumber petaka dan bencana. Seseorang yang tidak mempunyai aqidah yang benar maka sangat rawan terjerumus oleh berbagai macam keraguan dan kerancuan pemikiran, sampai-sampai apabila mereka telah berputus asa maka mereka pun mengakhiri hidupnya dengan cara yang sangat mengenaskan yaitu dengan bunuh diri. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana analisis nilai-nilai pendidikan tauhid dan apa implikasi nilai-nilai pendidikan tauhid dalam buku seni merayu Tuhan karya Husein Ja'far Al-Hadar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan tauhid dalam buku seni merayu Tuhan karya Husein Ja'far Al-Hadar serta menjelaskan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan yang dimana penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan berbagai komponen yang terdapat dalam perpustakaan, baik dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah dan lain sebagainya sebagai bahan dalam pengumpulan data. Selain itu jenis kepustakaan ini juga bisa memperdalam buku-buku atau hasil penelitian sejenis yang sudah ada. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, dimana peneliti mencari sebuah data catatan, buku, atau yang lainnya yang sekiranya berkaitan dengan nilai-nilai tauhid yang terkandung dalam buku Seni Merayu Tuhan karya Husein Ja'far Al-Hadar. Dalam metode analisis data penulis menggunakan metode analisis isi.

Buku Seni Merayu Tuhan karya Husein Ja'far Al-Hadar merupakan buku Islami yang penuh akan makna, dibungkus dengan bahasa yang mudah dipahami serta ringan, selaras dengan segmentasi pembacaan, yaitu kaum milenial saat ini. Adapun nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung yaitu: Nilai Pendidikan Tauhid yakin bahwa Segala Yang Ada di Dunia Terjadi Karena Allah, Pendidikan Tauhid dalam Asma Wa Shifat Allah, Pendidikan Tauhid dalam Melaksanakan Perintah-Nya dan menjauhi Larangan-Nya.

Kata kunci: Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid, Seni Merayu Tuhan.

ABSTRACT

This research begins with seeing the importance of a Muslim to study and understand faith and monotheism in an era that is always experiencing dynamic social change. Deviation from the true aqeedah is a source of disaster and disaster. A person who does not have the right aqidah is very prone to falling into various kinds of doubts and confusion of thought, to the point that when they have given up hope they end their life in a very sad way, namely by committing suicide. The formulation of the problem in this study is how to analyze the values of monotheism education and what are the implications of the values of monotheism education in the book *The Art of Seducing God* by Husein Ja'far Al-Hadar. This study aims to identify and describe the values of tauhid education in the book *The Art of Seducing God* by Husein Ja'far Al-Hadar and to explain its implications in everyday life.

This research uses a type of library research where this research is a study that uses various components contained in the library, both documents, books, magazines, historical stories and so on as material in data collection. In addition, this type of literature can also deepen existing books or similar research results. Data collection used the documentation method, in which the researcher looked for records, books, or other data that were related to monotheism values contained in the book *The Art of Seducing God* by Husein Ja'far Al-Hadar. In the data analysis method, the writer uses content analysis method.

The book *The Art of Seducing God* by Husein Ja'far Al-Hadar is an Islamic book full of meaning, wrapped in language that is easy to understand and light, in line with the reading segmentation, namely today's millennials. As for the values of monotheism education contained, namely: the value of monotheism education believes that everything in the world happens because of God, monotheism education in *Asma Wa Shifat Allah*, monotheism education in carrying out His commands and avoiding His prohibitions.

Keywords: The values of tauhid education, The Art of Seducing God.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asep Fathurrohman

NPM : 1911010271

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Buku Seni Merayu Tuhan Karya Husein Ja’far Al-Hadar**” adalah benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain. Kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan telah disebutkan dalam *footnote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Bandar Lampung, Juli 2023

Penulis,



Asep Fathurrohman
NPM. 1911010271



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131

Telp.(0721) 780887; Email.humas@radenintan.ac.id

Website: www.radenintan.ac.id

PERSETUJUAN

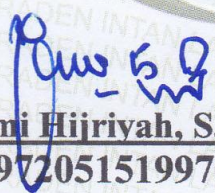
Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Buku
Seni Merayu Tuhan Karya Husein Ja'far Al-Hadar
Nama Mahasiswa : Asep Fathurrohman
NPM : 1911010271
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

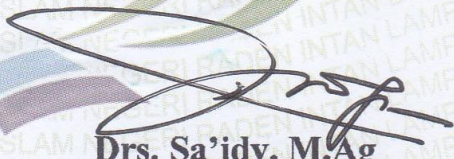
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd
NIP.197205151997032004


Drs. Sa'idy, M,Ag
NIP.196603101994031007

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hijriyah, M. Pd.
NIP. 197205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131

Telp.(0721) 780887; Email.humas@radenintan.ac.id

Website: www.radenintan.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Buku Seni Merayu Tuhan Karya Husein Ja’far Al-Hadar” Disusun oleh: **Asep Fathurrohman** NPM :1911010271, Program studi: **Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal: **Senin, 24 Juli 2023, Pukul 10:00 -12:00 WIB.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. Guntur Cahaya Kesuma, MA**

Sekretaris : **Muhammad Mustofa, M.Pd**

Penguji Utama : **Saiful Bahri, M.Pd.I**

Penguji Pendamping I : **Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd**

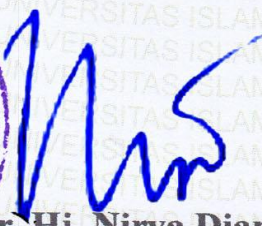
Penguji Pendamping II: **Drs. Sa’idy, M.Ag**



Mengetahui

dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan





Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا
وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ ۝ ۳۰

“Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah,” kemudian tetap (dalam pendiriannya), akan turun malaikat-malaikat kepada mereka (seraya berkata), “Janganlah kamu takut dan bersedih hati serta bergembiralah dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu.”(QS Al-Fussilat [41]: 30).¹



¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* : 480

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, shalawat dan salam senantiasa disanjungkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, dengan segala kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berjasa dalam hidup saya. Dengan segenap jiwa dan raga mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda M. Ruslan dan Ibunda Husnul Khotimah yang telah memberikan banyak hal berarti bagi kehidupan penulis. Terimakasih tak terhingga diucapkan atas do'a, dukungan, didikan, motivasi dan hal baik lainnya tak pernah henti diberikan.
2. Saudara kandung, yaitu: Ayunda Lilis Solihah, Kakanda Abdurrouf, Kakanda Ahmad Supardi dan Adinda Fikri Aziz, diucapkan terimakasih untuk dukungan, do'a dan motivasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing I yaitu: Ibu Dr. Umi Hijriyah, S.Ag, M.Pd dan dosen pembimbing II yaitu: Bapak Drs. Sa'idy, M.Ag.
4. Keluarga besar PAI kelas angkatan 2019.
5. Jurusan tercinta, yaitu: Pendidikan Agama Islam.
6. Almamater tercinta yaitu : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. AMPIBI KIP-K (Asosiasi Mahasiswa Penerima Bidikmisi dan KIP-Kuliah)
8. UKM HIQMA (Himpunan Qori-Qori'ah Mahasiswa) UINRIL.
9. UKM PSM-BS (Paduan Suara Mahasiswa Bahana Swarantika) UINRIL.
10. HMJ PAI (Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam) UINRIL.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Asep Fathurrohman, lahir di Pardasuka, 3 September 2001, merupakan anak ke empat dari lima bersaudara dari Ayahanda M. Ruslan dan Ibunda Husnul Khotimah,

Pendidikan formal penulis dimulai dari Sekolah Dasar (SD) di SDN 1 Pardasuka, dilanjutkan di Madrasah Tsanawiyah (MTS) MTS Nurul Falah Al-Amin Pardasuka, kemudian dilanjutkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) SMAN 1 Pardasuka, Pringsewu, Lampung kemudian melanjutkan ke tingkat universitas di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2019.

Selama menjadi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, penulis juga turut aktif mengikuti berbagai organisasi intra kampus, diantaranya: menjadi staff divisi PSDM HMJ PAI, staff divisi PSDM UKM PSM, Kepala Divisi Tilawah UKM HIQMA, serta sempat diamanahkan menjadi Ketua Umum Asosiasi Mahasiswa Penerima Bidikmisi dan KIP-Kuliah (AMPIBI KIP-K) periode 2022.

Peneliti melaksanakan KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) pada tahun 2022 di Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung, selepas KKN kemudian mengikuti PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMPN 24 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat. Baik itu nikmat sehat, nikmat sempat, rahmat dan hidayah-Nya serta pemberian kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan kewajiban penulis kusunya menyelesaikan tugas skripsi ini di jenjang pendidikan, yaitu sebuah skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Buku Seni Merayu Tuhan Karya Husein Ja’far Al-Hadar”.

Tak lupa Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhamad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang selalu memberikan jalan yang lurus melalui cahaya imu, yang menunjukan dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang dengan adanya agama Islam. Semoga kita termasuk pada golongan orang yang mendapat syafa’at di hari akhir nanti. Aamin.

Dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga dapat terselesaikanlah skripsi ini. Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan moral dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis dengan hormat akan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag, PhD, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Umi Hijriyah, S.Ag, M.Pd, selaku kepala jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Dosen Pembimbing I yaitu: Ibu Dr. Umi Hijriyah, S.Ag, M.Ag dan dosen pembimbing II yaitu: Bapak Drs. Sa’idy, M.Ag.
5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan motivasi selama kuliah di UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh staff dan karyawan tata usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan kampus tercinta UIN Raden Intan Lampung pada umumnya, yang telah memberikan fasilitas selama kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
7. Habib Husein Ja’far Al-Hadar selaku penulis buku Seni Merayu Tuhan, dimana penulis gunakan bukunya dalam penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan dapat bermanfaat untuk semua dan jadi amal jariyah untuk beliau, Aamin.
8. Keluarga besar ayahanda Bani Ruslan.

9. Keluarga besar PAI I 2019, KKN, PPL yang telah mewarnai kehidupan peneliti dengan kebahagiaan, ilmu dan pengalaman.

10. Segenap pihak yang turut membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT memohon agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat imbalan yang sesuai dan menjadi amal sholeh yang diterima oleh-Nya. Peneliti menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini, namun peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Aamin.



Bandar Lampung, Juli 2023

Penulis,

Asep Fathurrohman
NPM. 1911010271

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PERNYATAAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	5
H. Metode Penelitian.....	7
I. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Nilai.....	11
B. Macam-Macam Nilai.....	13
C. Pengertian Pendidikan Tauhid.....	17
D. Tauhid dan Pembagiannya.....	19

BAB III GAMBARAN UMUM BUKU

A. Biografi Habib Husein Ja'far Al-Hadar.....	28
---	----

B. Karya-Karya Habib Husein Ja'far Al-Hadar	30
C. Sinopsis Buku Seni Merayu Tuhan	31
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Buku Seni Merayu Tuhan	33
B. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Buku Seni Merayu Tuhan.....	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
C. Penutup.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai-nilai pendidikan tauhid segala sesuatu terjadi atas kehendak Allah dalam buku Seni Merayu Tuhan Karya Husein Ja'far	
Al-Hadar	33
Tabel 1.2 Nilai-nilai pendidikan tauhid Asma wa Shiffat Allah dalam buku Seni Merayu Tuhan Karya Husein Ja'far	
Al-Hadar	36
Tabel 1.3 Nilai-nilai pendidikan tauhid husnudzan dan bersyukur dalam buku Seni Merayu Tuhan Karya Husein Ja'far	
Al-Hadar	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Visualisasi Buku Seni Merayu Tuhan	72
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mempermudah, menghindari kesalahpahaman dan penafsiran dari judul skripsi “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Buku Seni Merayu Tuhan Karya Husein Ja’far Al-Hadar” maka perlu ditegaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai berikut:

1. Analisis

Menurut Ahmad Rijali, mengutip dalam Noeng Muhadjir analisis merupakan usaha mencari serta menyusun dengan cara yang terarah dari sebuah catatan observasi, wawancara, dan lainnya dalam rangka peningkatan wawasan peneliti mengenai kasus yang diteliti serta membuatnya sebagai kajian bagi orang lain.²

Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan Analisis sebagai penelusuran terhadap pada suatu hal agar dapat mengerti akan hal yang sejatinya terjadi.³

2. Nilai

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata nilai memiliki arti sebagai hal-hal yang berharga dan bermanfaat bagi manusia.⁴ Sedangkan nilai secara bahasa berasal dari bahasa Latin *vale re* berarti bermanfaat, mampu, berkemampuan, serta berlaku.⁵

3. Pendidikan

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani serta rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian utama.⁶

4. Tauhid

Definisi tauhid secara istilah sebagaimana dinyatakan oleh Muhammad Abduh bahwa tauhid adalah ilmu yang membahas tentang wujud Allah dan sifat-sifat yang wajib ada pada-Nya dan sifat yang boleh ada pada-Nya dan sifat yang tak ada pada-Nya (mustahil) serta membahas para Rasul untuk menjalankan tugasnya, sifat-sifat

² Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Al Hadharah* Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018 : 8

³ KBBI V 0.3.2 Beta Offline

⁴ KBBI V 0.3.2 Beta Offline.

⁵ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter (Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) : 56.

⁶ Ahmad D. Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Alma'arif, 1890) : 19

yang ada padanya, yang boleh ada padanya (jaiz) dan yang tak ada padanya (mustahil).⁷

5. Buku Seni Merayu Tuhan

Buku Seni Merayu Tuhan merupakan salah satu buku yang membuat kita sadar akan kefakiran ilmu kita sendiri. Kalau ditarik secara umum, setidaknya ada empat hal penting yang dibahas dalam buku Seni Merayu Tuhan, yakni beragama dengan cinta, beragama dengan keragaman, beragama dengan akhlak, dan juga beragama dengan tulus.⁸

6. Husein Ja'far Al-Hadar

Husein Ja'far Al-Hadar atau Habib Ja'far lahir pada 21 Juni 1988 di Bondowoso, Jawa Timur. Pada tahun ini beliau menginjak umur 34 tahun. Habib Husein Ja'far adalah seorang penulis, pendakwah, serta content creator dakwah Islam.⁹

B. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini berawal dari melihat akan pentingnya seorang muslim untuk mempelajari dan memahami aqidah dan tauhid di zaman yang selalu mengalami perubahan sosial secara dinamis. Penyimpangan dari aqidah yang benar adalah sumber petaka dan bencana. Seseorang yang tidak mempunyai aqidah yang benar maka sangat rawan terjerumus oleh berbagai macam keraguan dan kerancuan pemikiran, sampai-sampai apabila mereka telah berputus asa maka mereka pun mengakhiri hidupnya dengan cara yang sangat mengenaskan yaitu dengan bunuh diri.

Pendidikan Agama Islam merupakan pembinaan diri bagi umat Islam yang dilakukan secara terus menerus hingga terbentuk pribadi muslim yang kokoh. Materi Pendidikan Agama Islam harus disesuaikan dengan ajaran Islam. Ajaran agama Islam terdiri dari beberapa pokok ajaran yang bersumber dari Al-Qur'an seperti: aqidah/tauhid kepada keesaan Allah SWT serta semua yang menyangkut keyakinan agama, hukum-hukum yang berupa peraturan-peraturan tentang peribadatan kepada

⁷ Abdul Latief, M. Ali, Abdul Aziz, *Pelajaran Tauhid Untuk Tingkat Lanjutan*, (Jakarta: Daarul Haq, 1998) : 9

⁸ <https://www.jendelaindonesia.id/resensi-buku-seni-merayu-tuhan-karya-husein-jafar-al-hadar>

⁹ https://id.wikipedia.org/wiki/Husein_Ja'far_Al_Hadar

Allah serta peraturan tentang pergaulan hidup antar sesama manusia, akhlak mulia dan tentang ibarat yang dijadikan peringatan kepada umat manusia.¹⁰

Chabib Thoha mendefinisikan tujuan pendidikan tauhid Secara Khusus antara lain untuk meningkatkan ketakwaan seseorang terhadap Allah SWT dan guna menanamkan nilai ketuhanan yang diharapkan dapat menjiwai ketika keluarnya nilai etika insani dalam diri seseorang.¹¹ Dalam hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasanya agama Islam menghendaki agar manusia atau hamba-hambanya diberikan pendidikan supaya mereka mampu dalam merealisasikan tujuan hidup mereka masing-masing seperti yang telah diajarkan melalui kitab Nya ataupun sabda Rasul-Nya. Tujuan manusia ketika hidup di dunia tidak lain adalah untuk beribadah kepada Allah SWT. Pendidikan tauhid menjadi salah satu aspek pendidikan Islam yang mempunyai andil yang sangat penting agar tercapainya pendidikan Islam.

Nilai-nilai pendidikan tauhid dalam Islam sangat perlu ditanamkan pada setiap generasi dengan tujuan membentuk manusia yang taat menyembah tuhan-Nya, serta menjadi manusia yang berguna bagi manusia lain dan juga alam semesta. Karena pada dasarnya Allah telah menghembuskan ruh pada masa kandungan berusia empat bulan serta pada saat itu juga adanya pengakuan dari manusia itu sendiri untuk mengimani atau mempercayai Allah sebagai tuhan yang maha esa. Manusia dilahirkan kedunia sebenarnya telah memiliki potensi ilahiyah yang pada dasarnya potensi tersebut masih terpendam dalam diri manusia. Maka dari itu perlu di realisasikan dengan tujuan agar manusia dapat mengetahui hakekat dan tujuan hidup yang sebenarnya. Tauhid akan mendidik jiwa manusia untuk mengiklaskan seluruh hidup dan kehidupannya kepada Allah semata. Dengan tauhid manusia akan memiliki harapan yaitu keridhaan Allah dan juga memiliki tujuan hidupnya Allah.¹²

Hubungan manusia dengan Sang Khaliq haruslah dilandasi dengan keimanan, iman merupakan kunci utama bagi manusia dalam beragama. Dengan kata lain, iman merupakan pondasi yang digunakan Islam dalam membangun pribadi muslim, sebab iman merupakan unsur paling mendasar yang menjadi penggerak emosi dan pengarah segala keinginan.¹³ Dengan landasan iman manusia akan lebih termotivasi beribadah kepada Allah SWT.

Allah Berfirman :

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۙ ۱ اللَّهُ الصَّمَدُ ۙ ۲ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۙ ۳ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۙ ۴

¹⁰ Ahmad Azhar Basyir, *Pendidikan Agama Islam 1*, (Yogyakarta : Perpustakaan Fak. Hukum UII, 1995) : 24

¹¹ M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996) : 72

¹² Nasrudin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: Al Ma'arif, 1991) : 42

¹³ Abdurrahman Hasan Habanakah Al-Maidani, *Pokok-pokok Akidah Islam* terjemahan. A. M. Basalamah, (Jakarta : Gema Insani Press, 2004) : 43

Artinya : “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Dialah Allah Yang Maha Esa. Allah tempat meminta segala sesuatu. Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Serta tidak ada sesuatu pun yang setara dengan-Nya”. (Q.S Al-Ikhlâs [112]:1-4).¹⁴

Melihat begitu pentingnya pendidikan tauhid pada saat ini, serta melihat kondisi pendidikan tauhid yang ada, maka diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah wawasan serta metode dalam memahami arti penting tauhid. Melihat pula pada pengarang buku tersebut yang sedang tenar, serta aktif dalam berdakwah di sosial media saat ini, diharapkan pula akan menjadi faktor pendorong akan pentingnya penelitian ini.

Dengan pernyataan diatas penulis bermaksud meneliti mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam buku Seni Merayu Tuhan karya Husein Ja'far al-Hadar.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, agar penelitian ini tidak terlalu luas dalam membahasnya. Penelitian ini lebih memfokuskan Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Buku Seni Merayu Tuhan Karya Husein Ja'far Al-Hadar

2. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian, maka sub fokus penelitiannya adalah: Menganalisis Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Buku Seni Merayu Tuhan Karya Husein Ja'far Al-Hadar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam buku Seni Merayu Tuhan Karya Husein Ja'far Al-Hadar?
2. Apa implikasi nilai-nilai pendidikan tauhid dalam buku Seni Merayu Tuhan Karya Husein Ja'far Al-Hadar?

¹⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* : 604

E. Tujuan Penelitian

Setelah menentukan rumusan masalah, maka dapat dijabarkan tujuan dari penelitian ini. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam buku Seni Merayu Tuhan.
2. Untuk menjelaskan implikasi nilai pendidikan tauhid dalam kehidupan sehari-hari.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian tentang analisa dari nilai-nilai pendidikan tauhid ini adalah:

1. Bagi UIN Raden Intan Lampung

Sebagai bahan kajian tentang nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdapat dalam buku Seni Merayu Tuhan yang diharapkan mampu diterapkan sebagai salah satu referensi tambahan sebagai usaha membentuk insan yang bertauhid.

2. Bagi Sistem Pendidikan Islam

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan menjadi sumbangan dalam khazanah ilmu pendidikan untuk peneliti selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan tauhid.

3. Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah wawasan dan pengalaman tentang nilai- nilai pendidikan tauhid sebagai materi keIslaman.
- b. Untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi para akademisi khususnya penulis untuk mengetahui lebih lanjut tentang nilai-nilai pendidikan tauhid dalam Buku Seni Merayu Tuhan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian relevan dalam penelitian ini adalah penelitian yang mempunyai makna dan mempunyai keterkaitan dengan peneliti yang akan di bahas dan menghindari pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Berikut penelitian relevan dalam penelitian ini :

Pertama, jurnal yang di tulis oleh Hasrian Rudi Setiawan, tahun 2019, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang berjudul “Pendidikan Tauhid

Dalam Al-Qur'an". Penelitian tersebut mendapat kesimpulan bahwa dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang menjelaskan tentang pendidikan tauhid, yaitu seperti dalam QS. Al-An'am [6] : 75-79, yang didalamnya mengisahkan tentang bagaimana Ibrahim mencari pengetahuan dengan logikanya tentang keberadaan tuhan, melalui ayat-ayat kauniyah. Pada QS. Luqman [31] : 13, juga diterangkan tentang pengajaran tauhid yang dilakukan oleh Lukman sebagai seorang ayah terhadap anak-anaknya, dimana Lukman memberikan nasihat kepada anaknya untuk jangan melaalkan perbuatan syirik dengan menyekutukan Allah SWT dengan sesuatu yang lain. Kemudian pada QS. Al-Baqarah [2] : 133, juga diterangkan tentang bagaimana nabi Yakub ketika beliau telah merasa akan datang tanda-tanda kematian maka ia mengingatkan kepada keluarganya terutama anak-anaknya tentang apa yang akan mereka sembah setelah nabi Yakub nanti telah tiada.

Kedua, jurnal yang di tulis oleh Siti Yumnah, tahun 2020, Sekolah Tinggi Agama Islam Bangil, yang berjudul "Konsep Pendidikan Tauhid Perspektif Harun Yahya dan Implikasinya Terhadap Pembinaan Keimanan". Penelitian tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa konsep pendidikan tauhid Harun Yahya yaitu upaya dalam membimbing akal dan hati untuk mengenal dan mengesakan Allah melalui kaidah ilmu pengetahuan (sains). Tujuannya sebagai pengembangan fitrah manusia dengan jalan merenungi, mengkaji, dan memahami fenomena dalam semesta guna menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Ruang lingkup pendidikan tauhid menurut harun yahya terdiri dari : 1) tujuan, 2) landasan dan dasar, 3) materi, 4) metode, 5) media, 6) pendidik dan peserta didik, 7) objek atau sasaran. Adapun ruang lingkup materi pendidikan tauhid menurut Harun Yahya berkaitan dengan hubungan tuhan dengan alam, yaitu melalui sifatnya : Menciptakan dan mengatur. Ruang lingkup materi dapat dilihat dari empat contoh yaitu keajaiban fenomena di alam semesta, keajaiban di dalam penciptaan hewan dan tumbuhan, keajaiban didalam tubuh manusia, serta keajaiban didalam penciptaan manusia.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Yasin Nur Falah, tahun 2014, IAI Tribakti Kediri, yang berjudul "Urgensi Pendidikan Tauhid Dalam Keluarga". Penelitian tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa pendidikan tauhid dalam keluarga sangatlah penting dan harus segera dilakukan oleh para orang tua, karena fungsinya yang sangat besar dalam membentuk pribadi muslim yang benar, dan bertaqwa kepada Allah SWT, yang dihiasi dengan akhlak dan perilaku positif, sehingga anak-anak yang bertauid juga akan melakukan hal-hal yang positif. Hal-hal yang dapat

bermanfaat baik untuk dirinya, keluarganya, masyarakatnya, agamanya, bahkan dunia. Aktivitas yang timbul dari anak yang bertauhid hanyalah mencari ridho Allah SWT, bukan mencari sesuatu yang bersifat duniawi.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Rizal Fathurrohman, tahun 2020, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Novel Al-Kudus Karya Asef Saeful Anwar Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam”. Penelitian tersebut mendapatkan kesimpulan: 1). Menyakini ke-Esaan Allah SWT, meliputi; taqarrub yang disayariatkan seperti doa, bernazar, kurban, raja’ (pengharapan), khauf (takut), tawakkal, dan inabah (taubat/kembali). 2) Menyakini rukun iman yang enam, meliputi; Iman yang berarti memiliki kepercayaan dan keyakinan penuh, dan juga bersaksi atas kebenaran pesan dan pengajaran Nabi Muhammad SAW, baik melalui perkataan, perbuatan, maupun ketetapan. 3) Antusiasme ibadah, meliputi; kewajiban manusia untuk beribadah kepada Allah SWT, salat, berdzikir, berdoa, berkurban, berpuasa wajib dan berpuasa sunnah, berzakat bagi yang memiliki harta lebih, dan menikah bagi yang sudah siap lahir dan batin. 4) Adil terhadap manusia, meliputi; Tuhan tidak melihat hamba-Nya sebagai yang pertama dan utama, seperti jabatan dalam pekerjaan, kedudukan dalam suatu masyarakat, dan lain sebagainya, Tuhan memandang manusia sebagai hamba yang bertaqwa. 5) Saling mengasihi, meliputi; saling mengasihi antar manusia, berkhilaf baik kepada sesama dan saling menyayangnya. 6) Zuhud-Wara, meliputi; ajaran meninggalkan perkara-perkara yang menjadi lawan dari sifat zuhud dan wara, seperti ajaran mengendalikan nafsu.

Terdapat relevansi antara pendidikan tauhid dalam novel Alkudus karya Asef Saeful Anwar dengan Pendidikan Agama Islam, yaitu: novel ini sangatlah relevan dengan tujuan dan materi Pendidikan Agama Islam, karena makna yang terkandung dalam novel ini semuanya mengacu pada pengembangan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam serta mengajak seseorang untuk mengubah perilakunya ke arah kebaikan melalui belajar secara sistematis dan berkesinambungan.

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Dety Fadillah, tahun 2022, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Buku Asiyah Wanita Beriman Bersuami Tiran Karya Tristanti Tri Wahyuni”. Penelitian tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan tauhid dalam buku Asiyah Wanita Beriman Bersuami Tiran karya Tristanti Tri Wahyuni meliputi: dasar-dasar nilai pendidikan tauhid sama dengan dasar-dasar nilai pendidikan Islam yakni memiliki keteguhan tauhid, ragam nilai pendidikan tauhid diklasifikasikan atas tiga kelompok: Tauhid Rububiyah, Uluhiyyah, dan Asma wa Shiffat, tujuan pendidikan tauhid adalah agar manusia beriman kepada Allah dan terhindar dari aqidahaqidah yang menyesatkan berupa syirik, materi pendidikan tauhid yang ada dalam buku AWBBT ialah: makna iman, iman sebagai basis kehidupan, hikmah beriman, metode pendidikan tauhid dalam buku AWBBT terdiri atas tiga metode yaitu: metode keteladanan, dakwah, dan kisah.

Demikian penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki kesamaan terhadap yang akan peneliti tulis, persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang Pendidikan Tauhid letak perbedaannya yaitu letak lokasi, objek dan subjek yang akan peneliti teliti. Peneliti akan meneliti Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Buku Seni Merayu Tuhan Karya Husein Ja'far Al-Hadar.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan yang dimana jenis penelitian menurut Murdalis merupakan penelitian yang menggunakan berbagai komponen yang terdapat dalam perpustakaan, baik dokumen, buku, majalah, kisah kisah sejarah, dan lain sebagainya sebagai bahan dalam pengumpulan data. Selain itu jenis penelitian kepustakaan ini juga bisa dengan memperdalam buku-buku atau hasil penelitian sejenis yang sudah ada.

Menurut Nazir Studi kepustakaan memiliki arti metode atau teknik dalam rangka mengumpulkan data dengan cara memperdalam terhadap suatu buku, bacaan, catatan, serta segala hal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.¹⁵

2. Sumber data

Menurut Hermansyah Sembiring dan Nurhayati mengutip dari Edhy Sutanta mengartikan data sebagai penjelasan suatu kenyataan yang dibentuk dalam berbagai lambang teratur yang menjelaskan suatu jumlah, suatu tindakan, atau suatu hal. Bentuk data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau pada file.¹⁶ Adapun sumber data yang penulis gunakan sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang langsung dapat memberikan dan menghasilkan data. Adapun sumber data primer pada penelitian ini. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku Seni Merayu Tuhan karya Husein Ja'far Al-Hadar

b. Sumber Data Sekunder

¹⁵ Abdi Mirzaqon T. dan Budi Purwoko, Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing. *Jurnal BK Unesa* 2017 : 4.

¹⁶ Hermansyah Sembiring dan Nurhayati, "Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langkat", *Jurnal Kaputama*, Vol.5 No.2, Januari 2012 : 14

adalah sumber data yang dalam penelitian tidak langsung memberikan data. Pada penelitian ini sumber data sekundernya berupa buku, internet dan informasi lainnya yang sekiranya dapat menunjang penelitian ini. Adapun sumber data sekunder yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan tauhid dalam buku Seni Merayu Tuhan karya Husein Ja'far Al-Hadar ini adalah :

1. Syaikh Muhammad At-Tamimi, *Kitab Tauhid Pemurnian Ibadah Kepada Allah*, Terj, Muhammad Yusuf Harun, Darul Haq : 2017
2. Muhammad Imanuddin Abdulrahim, *Kuliah Tauhid*, Gema Insani Press : 2022
3. Yuhanar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) : 2013
4. Husein Ja'far Al-Hadar, *Tak di Ka'bah, di Vatikan, atau di Tembok Ratanan, Tuhan Ada di Hatimu*, 2020
5. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berarti tahapan dimana penulis melakukan sebuah kegiatan mengumpulkan data-data sebagai bahan penelitian. Tahap ini termasuk tahapan yang sangat penting karena data tersebut akan mempengaruhi penelitian. Teknik atau metode pengumpulan data juga sangat berpengaruh, karena penelitian dengan metode atau teknik yang salah, akan berpengaruh pada keabsahan data yang tersaji.

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan usaha menemukan sebuah data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.¹⁷ Jadi metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara mencari sebuah data berupa catatan, buku, atau yang lainnya yang berkaitan dengan pendidikan tauhid yang terkandung dalam buku Seni Merayu Tuhan karya habib Husein Ja'far al-Hadar.

4. Metode Analisis Data

¹⁷ Samsu, *Metode Penelitian, Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Jambi: Pustaka jambi, 2017) : 99.

Pada dasarnya analisis merupakan suatu kegiatan penyelidikan mengenai suatu hal yang bertujuan untuk memberitahukan kepada pembaca tentang hal yang ada tersebut. Analisis data yang digunakan peneliti merupakan content analysis, atau analisis isi. Analisis isi adalah metode analisis penelitian yang memiliki sifat pembahasan mendalam pada suatu informasi dalam media massa.¹⁸

Adapun menurut Wisnu analisis isi merupakan suatu alat riset yang dipergunakan pada kata atau pengertian yang ada pada teks atau sekumpulan teks.¹⁹

I. Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan

Meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Pembahasan.

2. BAB II

Menguraikan tinjauan pustaka, teori-teori yang berasal dari studi kepustakaan dan berfungsi sebagai kerangka teori untuk menyelesaikan penelitian terkait dengan judul skripsi.

3. BAB III

Mendeskripsikan atau menggambarkan secara umum objek penelitian, dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan biografi habib Husein Ja'far Al-Hadar, karya-karya, serta sinopsis buku Seni Merayu Tuhan.

¹⁸ Gusti Yasser Arafat, Membongkar Isi Pesan dan Media Dengan *Conten Analysis*. *Jurnal alhadrohah*, vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018 : 5

¹⁹ Gusti Yasser Arafat, Membongkar Isi Pesan dan Media Dengan *Conten Analysis*. *Jurnal alhadrohah*, vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018 :5

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Buku Seni Merayu Tuhan karya Husein Ja'far Al-Hadar merupakan buku Islami yang penuh akan makna, dibungkus dengan bahasa yang mudah difahami serta ringan, selaras dengan segmentasi pembacaan, yaitu kaum milenial saat ini. Adapun nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung yaitu:

1. Nilai Pendidikan Tauhid Yakin Bahwa Segala Yang Ada di Dunia Terjadi Karena Allah Subhanahu wa Ta'ala

Sebagai seorang muslim kita mesti menyadari bahwa apapun yang terjadi semuanya atas izin Allah. Baik hal yang baik yang terjadi pada kita maupun hal yang buruk menimpa kita. Termasuk keberadaan kita di dunia saat ini, bagaimana keadaan kita semuanya atas izin Allah. Bila Allah sudah berkehendak atas sesuatu maka tidak ada seorang pun yang dapat menolaknya, tak ada yang bisa menghalanginya. Tidak ada kejadian yang kebetulan. Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang mengatur segala kejadian, tidak ada satu kejadian pun yang terjadi tanpa izin-Nya.

Nilai-nilai pendidikan tauhid meyakini bahwa segala yang ada di dunia terjadi atas kehendak Allah Subhanahu wa Ta'ala, dalam buku tersebut antara lain pada halaman 11, 12 dan 206.

2. Pendidikan Tauhid dalam Asma Wa Shifat Allah Subhanahu wa Ta'ala

Setiap keimanan pasti memiliki keutamaan. Termasuk beriman dan menjaga tauhid asma wa sifat. Dengan mempelajari tauhid asma wa sifat dan beriman dengannya, maka keimanan dalam diri seseorang akan bertambah kuat dan tidak lagi berharap, takut, ataupun menyembah kepada selain Allah. Selain itu, tauhid asma wa sifat juga membuat rasa cinta seorang hamba kepada Allah semakin besar. Sehingga orang tersebut akan mampu mengagungkan Allah dengan sebaik – baik pengagungan. Dan juga meningkatkan penghambaan sehingga dimudahkan dalam melakukan setiap hal yang diperintahkan dan menjauhi larangan Allah. Memahami tauhid asma wa sifat juga membantu seorang hamba dalam berdoa, meminta ampunan, mengadukan keluhan kesah, hingga memohon perlindungan kepada Allah. Dari sini juga, seorang hamba bisa lebih mengenal Allah dan memahami bagaimana cara menjadi hamba yang taat dan dicintai oleh

Allah. Itulah beberapa hal mengenai tauhid asma wa sifat yang perlu Anda ketahui. Namun, pemahaman akan tauhid ini sebenarnya masih lebih dalam. Tauhid adalah pondasi dasar ajaran islam, karena itu, mempelajari tidak cukup hanya dalam waktu yang sebentar saja.

Nilai-nilai pendidikan tauhid meyakini Asma Wa Shifat Allah SWT dalam buku tersebut antara lain pada halaman 50-52,86,91,146, 170,180,180-181.

3. Pendidikan Tauhid dalam Melaksanakan Perintah-Nya dan menjauhi Larangan-Nya

Sebagai seorang muslim, kita dituntut untuk merealisasikan tauhid dalam kehidupan kita sehari-hari, karena tauhid merupakan ajaran dasar Islam yang di atasnya dibangun syariat-syariat agama. Dalam Islam, yang dimaksud dengan tauhid adalah keyakinan akan keesaan Allah swt. Sebagai Tuhan yang telah menciptakan, memelihara, dan menentukan segala sesuatu yang ada di alam ini. Keyakinan seperti ini dalam ajaran tauhid disebut dengan Rubūbiyyah. Sebagai konsekuensi dari keyakinan ini, kita dituntut untuk melaksanakan ibadah hanya tertuju kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala serta menjauhi larangan-Nya.

Nilai-nilai pendidikan tauhid melaksanakan perintah dan menjauhilarangan Allah Subhanahu wa Ta'ala, dalam buku tersebut antara lain pada halaman 14,39-40,41,47,54,67,70,87,95,166,171,200-201.

Dalam hal ini Habib Husein menunjukkan akan pentingnya seni merayu Tuhan. Habib Husein juga banyak menyampaikan dalil-dalil, mencontohkan kisah-kisah yang relevan untuk pembaca.

B. Saran

Penelitian ini merupakan pemelitan yang bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan tauhid dalam buku Seni Merayu Tuhan karya Husein Ja'far Al-Hadar. Terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan :

1. Sudah selayaknya menyebar luas buku bermuatan agama dengan bahasa yang ringan serta mudah difahami layaknya buku tersebut. Buku bermuatan agama tak selayaknya selalu dimuat dengan bahasa yang berat serta susah untuk difahami. Segmentasi pembaca pun harus selalu diperhatikan, karena seiring berkembang zaman, buku juga harus berani merasuk pada kaum milenial, yaitu dengan bahasa, serta metode yang kekinian. Hal ini akan berdampak baik untuk kedepan, selain menjadi wawasan bagi pembacanya, dapat pula untuk di manifestasikan dalam kehidupan sehari-hari pembacanya.
2. Bagi kalangan anak muda, agar menjadikan buku Seni Merayu Tuhan karya Husein Ja'far Al-Hadar sebagai wawasan akan pentingnya pendidikan tauhid pada zaman sekarang ini.

3. Bagi pendidik, agar dapat menjadikan buku Seni Merayu Tuhan Takkarya Husein Ja'far Al-Hadar sebagai salah satu media penanaman nilai-nilai pendidikan toleransi, serta memperkenalkan kepada peserta didik mengenai pentingnya toleransi.

4. Peneliti berharap pada peneliti selanjutnya, pembahasan dalam penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan toleransi dalam penelitian ini belumlah sempurna, baik dikarenakan kurangnya wawasan, ataupun keluasan dalam menganalisis, oleh karena itu, penulis berharap akan ada penelitian baru yang dapat melengkapi serta menyempurnakan penelitian penulis.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan milyaran rahmat serta hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Tauhid Dalam Buku Seni Merayu Tuhan karya Husein Ja'far Al-Hadar” dengan lancar serta tanpa halangan suatu apapun.

Tidak ada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa tidak ada manusia yang tak luput dari suatu kesalahan. Sehingga penulis menyadari dalam menyusun serta menulis penelitian ini pastilah banyak kesalahan. Oleh karena itu, penulis berharap akan saran dan kritik yang membangun demi kebaikan. Penulis pula mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik berupa tenaga, maupun pemikiran. Atas semua kebaikan yang telah diperbuat, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan tersebut. Serta penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat terhadap, baik bagi diri penulis sendiri, keluarga, orang lain, serta masyarakat.

Amiin Amiin Amiin Yaa Robbal Alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Mirzaqon T. dan Budi Purwoko, Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing. *Jurnal BK Unesa 2017*
- Abdul Aziz bin Muhammad Alu Abdul Lathif, *loc. cit.*
- Abdul Aziz bin Muhammad Alu Abdul Lathif, *loc.cit.*
- Abdul Aziz bin Muhammad Alu Abdul Lathif, *Pelajaran Tauhid Untuk Tingkat Lanjutan*, (Jakarta: Darul Haq, 1998).
- Abdul Latief, M. Ali, Abdul Aziz, *Pelajaran Tauhid Untuk Tingkat Lanjutan*, (Jakarta: Daarul Haq, 1998).
- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012).
- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset, 2012).
- Abdurrahman Hasan Habanakah Al-Maidani, *Pokok-pokok Akidah Islam* terjemahan. A. M. Basalamah, (Jakarta : Gema Insani Press, 2004) : 43
- Abul Husain Muslim bin Al-Hajjaj Al-Naisaburi, *Shahih Muslim*, 1993, juz II, (Beirut: Darul Kutub, Al Alamiah, tt).
- Achmad Junaidi, Analisis Program Siaran Berita Berjaringan Di Programa 1 Rri Samarinda Dalam Menyampaikan Berita Dari Kawasan Perbatasan, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 3, Nomor 2, 2015.
- Ahmad Azhar Basyir, *Pendidikan Agama Islam 1*, (Yogyakarta : Perpustakaan Fak. Hukum UII, 1995).
- Ahmad D. Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Alma'arif, 1890)
- Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Al Hadharah* Vol. 17 No. 33 Januari – Juni
- Ahmad Warson Munawir, *loc. cit.*
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Binti Maunah, *Diktat Metode Penyusunan dan Desain Pembelajaran Aqidah Akhlak*, (Tulungagung : STAI Dipo, 2008).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Menara Kudus, 1990)
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Menara Kudus, 1990).
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Menara Kudus, 1990).
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Menara Kudus, 1990).
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Menara Kudus, 1990).
- Departemen Agama, *Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Madrasah Tsanawiyah Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*. (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1993).
- Edi Wahyono,diakses pada 12 September 2022, pukul 9.45
- Edi Wahyono, *Tokoh Dakwah Digital Sang Habib Muda*, <https://news.detik.com/x/detail/intermeso/20190601/Dakwah-Digital-Sang-Habib-Muda/>, diakses pada 12 September 2022 pukul 9.40
- Edi Wahyono, *Tokoh Dakwah Digital Sang Habib Muda*, <https://news.detik.com/x/detail/intermeso/20190601/Dakwah-Digital-Sang-Habib-Muda/>, diakses pada 12 September 2022 pukul 9.55
- Edi Wahyono,diakses pada 12 September 2022, pukul 9.50
- Gusti Yasser Arafat, Membongkar Isi Pesan dan Media Dengan *Conten Analysis*. *Jurnal alhadrohah*, vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018.
- Gusti Yasser Arafat, Membongkar Isi Pesan dan Media Dengan *Conten Analysis*. *Jurnal alhadrohah*, vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018.
- Hermansyah Sembiring dan Nurhayati, “Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langkat”, *Jurnal Kaputama*, Vol.5 No.2, Januari 2012.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Husein_Ja'far_Al_Hadar.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Husein_Ja'far_Al_Hadar.
- <https://www.gramedia.com/best-seller/review-buku-seni-merayu-tuhan-belajar-memanjatkan-doa-tanpa-harus-mendikte-tuhan/> diakses pada 12 September 2022 pukul 10.00
- <https://www.jendelaindonesia.id/resensi-buku-seni-merayu-tuhan-karya-husein-jafar-al-hadar>
- Husain Affandi Al-Jisr, *Al Hushunul Hamidiyah*, (Surabaya: Ahmad Nabhan, 1970).
- Husein Ja'far Al-Hadar, *Seni Merayu Tuhan*.

Ibnu Taimiyah, *al-Risalah al-Tadmuriyah*. (Kairo: Matba'ah al-Salafiyah, 1432 H).
Jalaluddin dan Abdullah, *Filsafat Pendidikan Manusia*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997).

KBBI V 0.3.2 Beta Offline

Kriyantono Rachmat, 2006, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana).

Lihat, Enciclopedia Britanica Volume 28, (New York: Lexington Avenue).

M. Amin Rais, *Cakrawala Islam Antara Cinta dan Fakta*, (Bandung, Mizan, 1991).

M. Chabib Thoaha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)
: 72

M. Chabib Thoaha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996).

M. Fahim Tharaba & Moh. Padil, *Sosiologi Pendidikan Islam, Realita*

Sosial Umat Islam.(Malang: CV. Dream Litera, 2015).

M. Hamdani B. DZ., *Pendidikan Ketuhanan Dalam Islam*, (Surakarta: Muhammadiyah University, Press 2001).

M. Sukardjo & Ukim Komarudin, *loc. cit.*

Muhaimain dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993).

Muhammad Abduh, *loc. cit.*

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, Nasrudin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: Al Ma'arif, 1991) : 42

Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

Putra, *Pengertian Analisis: Fungsi Tujuan Dan Jenis-Jenis Analisa*, 2020,
<https://Salamadian.Com/Pengertian-Analisis/>.

Ramayulis, *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Muka, 2001).

Rifan Aditya, *Profil Habib Husein Ja'far Al Hadar Yang Terkenal Lewat Pemuda Tersesat*, <https://www.suara.com/entertainment/2021/04/21/185241/profil-habib-husein-jafar-alhadar-yang-terkenal-lewat-pemuda-tersesat?page=2>, 12 September 2022 pukul 9.35

Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004).

Samsu, *Metode Penelitian, Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Jambi: Pustaka jambi, 2017).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*..... :

Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter (Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014) :
80

Thoba Chatib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996).
Yakuza Blog, *Buku: Menyegarkan Islam Kita*,

<https://yakusaaa.blogspot.com/2017/04/buku-menyegarkan-islam-kita.html?m=1>, Diakses
tanggal 12 September 2022 pukul 9.57

Zaim ElMubarak, loc, cit.

Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, (Jakarta: Rineka Cipta 1992).

Zakiah Daradjat, Dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).

